

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Pada bagian ini akan peneliti paparkan hasil penelitian tentang penerapan metode pembelajaran aktif tipe *team quiz* untuk meningkatkan hasil belajar Al-Quran Hadits peserta didik kelas II-A MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung. Hal ini bertujuan untuk menjelaskan peningkatan keaktifan dan peningkatan hasil belajar peserta didik setelah diterapkannya metode pembelajaran aktif tipe *team quiz*.

1. Paparan Data Pra Tindakan

Penelitian ini dilakukan di MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung dengan mengambil subjek penelitian kelas II-A. Sebelum melakukan tindakan, peneliti melakukan berbagai persiapan guna tercapainya tujuan penelitian secara optimal. Pada tanggal 02 Februari peneliti meminta surat izin penelitian kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung yang telah mendapat persetujuan pada tanggal 06 Februari 2017. Kemudian, pada hari dan tanggal yang sama peneliti berkunjung ke MI Darussalam Ngentrong, untuk meminta izin melaksanakan penelitian kepada kepala sekolah yaitu Bapak Imam Muslim, M.Pd.I. Setelah surat izin diterima oleh Beliau, secara langsung peneliti dipertemukan dengan guru mata pelajaran Al-Quran Hadits kelas II-A, yaitu Ibu Miftahurrohmah, S.Pd.I. Dalam pertemuan ini, peneliti melakukan

wawancara mengenai proses pembelajaran Al-Quran Hadits yang dilakukan oleh beliau.

Dalam wawancara tersebut, diperoleh informasi bahwa selama proses pembelajaran beliau menerapkan metode ceramah, penugasan dan pernah mencoba menerapkan metode diskusi. Namun, penerapan metode diskusi ini berjalan tidak efektif. Selain itu diperoleh informasi juga terkait respon peserta didik dalam kegiatan pembelajaran selama beliau mengajar. Selama proses pembelajaran berlangsung, terdapat beraneka ragam respon yang diberikan peserta didik. Sebagian dari mereka ada yang memperhatikan penjelasan guru dan sebagian yang lain kurang bahkan tidak memperhatikannya. Mereka asik bercerita dengan teman sebangkunya, mengantuk, mengganggu temannya, menggambar atau bahkan mengerjakan tugas mata pelajaran lain. Hal ini menjadikan kegiatan pembelajaran berlangsung tidak kondusif.

Kondisi tersebut berdampak pada hasil belajar peserta didik. Seperti halnya yang terjadi pada hasil belajar peserta didik pada ulangan harian Al-Quran Hadits materi QS. Al-Fiil. Dilihat dari nilai ulangan harian tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai peserta didik kelas II-A MI Darussalam Ngentrong masih ada kesenjangan antara peserta didik yang pandai dengan yang kurang pandai. Terbukti dengan nilai tertinggi 92 dan terendah adalah 52 dengan nilai rata-rata kelasnya 68,78. Keadaan tersebut belum mencapai KKM yaitu 75. Setelah melakukan wawancara dengan Ibu Miftahurrohmah, S.Pd.I selaku guru matapelajaran Al-Quran Hadits kelas II-A, saya meminta

jadwal pelaksanaan penelitian kepada beliau. Beliau langsung memperkenalkan saya untuk melakukan pretest pada keesokan harinya.

Pada tanggal 07 Februari 2017, tepat hari Selasa peneliti mengadakan pretest yang dilaksanakan mulai pukul 09.30-10.00 WIB. Pelaksanaan pretest ini berjalan lancar. Setelah dilaksanakannya *pre test*, peneliti langsung memberikan penilaian terhadap hasil pekerjaan peserta didik guna persiapan tindakan yang akan dilakukan pada siklus I.

Adapun hasil *pre test* Al-Quran Hadits dengan materi QS. Al-Fiil peserta didik kelas II-A dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.1 Hasil *Pre Test* Peserta Didik

No.	Nama Peserta Didik	Kode Peserta Didik	Jenis Kelamin	Nilai/ Skor	Keterangan
1	2	3	4	5	6
1	Agista Rahma Bintang Indra Puri	ARBIP	P	62	Tidak Tuntas
2	Ahmad Dedi Riawan	ADR	L	52	Tidak Tuntas
3	Annis Zahra Putri Setia Bekti	AZPSB	P	71	Tidak Tuntas
4	Arih Rifadatul Husna	ARH	P	86	Tuntas
5	Arni Rachelia Amanda	ARA	P	76	Tidak Tuntas
6	Arvano Zicko Ferdinanta	AZF	L	76	Tuntas
7	Azka Jihana	AJ	P	52	Tidak Tuntas
8	Dias Kharafi Khotibul Ummam	DKKU	L	71	Tidak Tuntas
9	Febri Septiyan Ristiano	FSR	L	52	Tidak Tuntas
10	Filza A'l Zahra	FAZ	P	71	Tidak Tuntas
11	Lailatul Khoiriyah	LK	P	71	Tidak Tuntas
12	Moch. Aldira Razka Eltaryza	MARE	L	62	Tidak Tuntas
13	Muhammad Asyraf Rizqullah	MAR	L	52	Tidak Tuntas
14	Muhammad Mufadhol Salam	MMS	L	52	Tidak Tuntas
15	Muhammad Qibrani Turmudi	MQT	L	52	Tidak Tuntas
16	Muhammad Rizki	MRA	L	67	Tidak Tuntas

Lanjutan Tabel 4.1

	Aroyan				
17	Muhammad Yunata Brian Isvancha	MYBI	L	-	-
18	Najma Maulidia Nafisah	NMN	P	81	Tuntas
19	Salma Keysa Zahwa Akila	SKZA	P	86	Tuntas
20	Syakila Danish Juwita	SDJ	P	76	Tuntas
21	Tsaniatu Khoirun Nisa'	TKN	P	62	Tidak Tuntas
22	Vanessa Arinatuzzakia	VA	P	57	Tidak Tuntas
23	Weily Ferlin Destyan	WFD	L	62	Tidak Tuntas
Total Skor				1459	
Rata-rata				66,32	
Jumlah Peserta Didik Keseluruhan				23	
Jumlah Peserta Didik yang Tuntas				6	
Jumlah Peserta Didik yang Tidak Tuntas				16	
Jumlah Peserta Didik yang Tidak Ikut Tes				1	
Prosentase Ketuntasan				27,27%	

Berdasarkan hasil *pre test* tersebut, dapat dilihat bahwa sebagian besar nilai peserta didik masih dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Sedangkan KKM pada mata pelajaran Al-Quran Hadits yang telah ditetapkan oleh MI Darussalam Ngentrong adalah 75. Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 23 peserta didik yang tuntas dalam *pre test* sebanyak 6 peserta didik dan yang tidak tuntas sebanyak 16 peserta didik serta 1 peserta didik tidak mengikuti *pre test* dikarenakan sakit. Maka prosentase ketuntasan belajar peserta didik dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Prosentase Ketuntasan} &= \frac{\sum \text{Peserta Didik yang Tuntas}}{\sum \text{Peserta Didik}} \times 100\% \\
 &= \frac{6}{22} \times 100\% \\
 &= 27,27\%
 \end{aligned}$$

Prosentase ketuntasan belajar peserta didik sebesar 27,27% dengan nilai rata-rata 66,32 menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik masih rendah. Sedangkan peserta didik yang belum tuntas sebesar 72,73%.

Berdasarkan data hasil perolehan nilai pada tes awal (*pre test*), dapat dikatakan bahwa hasil belajar dari pembelajaran Al-Quran Hadits belum mencapai standar ketuntasan belajar yang diharapkan peneliti, yakni 75% dari jumlah keseluruhan peserta didik dikelas. Oleh karenanya perlu diadakan penelitian tindakan kelas (PTK) untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Quran Hadits. Dengan adanya penerapan metode pembelajaran pembelajaran aktif tipe *team quiz*, diharapkan terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik minimal 75% dari jumlah keseluruhan peserta didik. *Pre test* ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan tingkat pemahaman peserta didik sebelum diadakan penerapan metode pembelajaran aktif tipe *team quiz* dan sesudah diadakan penerapan metode pembelajaran aktif tipe *team quiz*.

Data hasil belajar diatas, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar peserta didik kelas II-A belum menguasai materi QS. Al-Fiil pada mata pelajaran Al-Quran Hadits. Oleh karena itu, peneliti merencanakan tindakan yang akan dipaparkan pada bagian selanjutnya yaitu melaksanakan penelitian pada materi QS. Al-Fiil dengan menggunakan metode pembelajaran aktif tipe *team quiz*. Hasil *pre test* ini nantinya akan digunakan sebagai acuan peningkatan hasil belajar yang akan dicapai peserta didik pada tindakan berikutnya.

2. Paparan Data Siklus I

Pelaksanaan tindakan pada siklus I terdiri dari 4 tahap, yaitu: tahap perencanaan tindakan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap observasi, dan

tahap refleksi. Secara lebih jelas, masing-masing tahap dijelaskan sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan Tindakan

Kegiatan yang dilakukan peneliti pada tahap ini adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan koordinasi dengan pendidik mata pelajaran Al-Quran Hadits kelas II-A MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung.
- 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan memperhatikan metode pembelajaran aktif tipe *team quiz*.
- 3) Menyiapkan materi yang akan diajarkan, yaitu QS Al-Fiil.
- 4) Membuat atau menyiapkan alat bantu mengajar yang diperlukan dalam rangka memperlancar proses pembelajaran.
- 5) Membentuk kelompok belajar yang heterogen dari segi kemampuan akademik dan jenis kelamin.
- 6) Menyiapkan lembar *post test* siklus I untuk mengetahui hasil belajar peserta didik setelah diterapkannya metode pembelajaran aktif tipe *team quiz*.
- 7) Membuat lembar observasi terhadap aktivitas peneliti dan peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus ini terdiri dari 2 pertemuan, yaitu pada hari Senin, 20 Februari 2017 pukul 09.30 sampai 10.40 guna

pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan hari Selasa, 21 Februari 2017 pukul 09.30 sampai 10.30 guna pelaksanaan *post test* siklus I. Peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat. Adapun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagaimana terlampir.

Pertemuan 1. Tahap Awal. Pada hari Senin, 20 Februari 2017 mulai pukul 09.30 sampai 10.40. Peneliti bertindak sebagai guru. Peneliti memulai pelajaran dengan mengucapkan salam. Setelah semua peserta didik menjawab dengan kompak, peneliti mengajak berdoa untuk memulai kegiatan belajar. Kemudian peneliti menanyakan keadaan peserta didik dengan gerakan penyemangat. Hal ini dilakukan untuk memotivasi peserta didik agar bersemangat dalam belajar. Setelah itu, tidak lupa peneliti mengecek kehadiran peserta didik, menyampaikan tujuan pembelajaran serta menyampaikan apersepsi berupa tanya jawab kepada peserta didik mengenai materi sebelumnya. Berikut kutipan apersepsi yang peneliti lakukan dengan peserta didik:

- Pendidik : “Anak-anak, masih ingatkah kalian dengan materi pelajaran yang lalu? tentang apa?”
 Sebagian peserta didik: “Masih bu, tentang surat Al-Fiil”
 Pendidik : “Iya benar. Berbicara tentang surat Al-Fiil, masih ingatkah, apa artinya Al-Fiil itu?”
 Sebagian peserta didik: “Gajah”
 Peserta didik lain : “Pasukan gajah”
 Pendidik : “Benar Al-Fiil itu artinya gajah. Lalu ada berapa ayat di dalam surat Al-Fiil?”
 Sebagian peserta didik: “Lima, bu”
 Pendidik : “Masih ingatkah kalian bunyinya surat Al-Fiil?”
 Sebagian peserta didik: “Masih bu”

- Pendidik : “Alhamdulillah, kalau masih ingat mari kita lafadzkan surat Al-Fiil bersama-sama, Bismillaahirrohmanirrohiim”
- Seluruh Peserta didik: “Bismillaahirrohmanirrohiim, Alam tara kaifa fa’ala rabbuka biash haa bilfiil, alam yaj’al kaidahum fii tadzliil, wa arsala ‘alaihim toiron abaabiil, tarmiihim bihijaarotim minsijjiil, faja ‘alahum ka’ash fim ma’kuul”
- Pendidik : “Iya, pintar semuanya. Nah di dalam surat Al-Fiil itu terdapat sebuah cerita. Cerita apa ya?”
- Sebagian peserta didik: “Pasukan bergajah”
- Peserta didik lain : “Pasukan bergajah yang menghancurkan kakbah”
- Pendidik : “Iya benar, jadi ada pasukan bergajah yang dipimpin oleh Raja Abrahah yang sedang menghancurkan Kakbah. Namun gagal, karena Allah mengirimkan burung ababil yang menyerang mereka sampai binasa”

Melalui kegiatan apresiasi yang peneliti lakukan dengan peserta didik, dapat dilihat bahwa sebagian besar peserta didik masih ingat dengan materi yang lalu tentang surat Al-Fiil.

Tahap Inti. Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan inti. Peneliti menggunakan metode pembelajaran aktif tipe *team quiz* dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan inti dimulai dengan peneliti menjelaskan sekilas tentang materi surat Al-Fiil. Kemudian peneliti membagi peserta didik menjadi 3 kelompok dengan anggota masing-masing 7-8 peserta didik. Pembagian kelompok dilakukan secara heterogen berdasarkan jenis kelamin dan tingkat kemampuanyg dimiliki peserta didik mulai dari yang berkemampuan tinggi, sedang maupun rendah. Berikut daftar nama anggota kelompok yang terbentuk:

Tabel 4.2 Daftar Nama Anggota Kelompok/ Tim

No	Nama Kelompok/ Tim	Anggota Kelompok
1	Tim A	1. Arni Rachelia Amanda 2. Arvano Zicko Ferdinanta 3. Azka Jihana 4. Filza A'l Zahra 5. Tsaniatu Khoirun Nisa' 6. Annis Zahra Putri Setia Bkti 7. Muhammad Asyraf Rizqullah 8. Agista Rahma Bintang Indra Putri
2	Tim B	1. Arih Rifadatul Husna 2. Weily Ferlin Destyan 3. Salma Keysa Zahwa Akila 4. Moch. Aldira Razka Eltaryza 5. Muhammad Yunata Brian Isvancha 6. Syakila Danish Juwita 7. Dias Kharafi Khotibul Ummam 8. Febri Septiyan Ristiano
3	Tim C	1. Lailatul Khoiriyah 2. Muhammad Mufadhol Salam 3. Vanessa Arinatuzzakia 4. Ahmad Dedi Riawan 5. Najma Maulidia Nafisah 6. Muhammad Rikzi Aroyan 7. Muhammad Qibran Turmudi

Tahap selanjutnya peneliti meminta peserta didik untuk memilih ketua kelompok atau ketua tim serta membagikan lembar kerja kepada setiap kelompok. Masing-masing anggota dalam kelompok mempunyai tanggung jawab untuk mempelajari materi dan membuat soal kuis sesuai dengan apa yang diinstruksikan pada lembar kerja. Dalam hal ini sebagian besar peserta didik telah dapat bekerjasama dengan baik dalam anggota kelompoknya.

Selanjutnya, perwakilan kelompok mempresentasikan materi di depan kelas secara bergantian. Tahap ini dilakukan setelah seluruh peserta didik menyelesaikan tugasnya. Selanjutnya pelaksanaan kuis.

Pelaksanaan kuis yang pertama untuk tim B dan tim C yang dipandu oleh tim A. Pelaksanaan kuis yang kedua untuk tim A dan tim C yang dipandu oleh tim B. Begitu juga dengan pelaksanaan kuis untuk tim A dan tim B yang dipandu oleh tim C. Setelah pelaksanaan kuis berakhir, peneliti menghitung banyaknya bintang yang diperoleh peserta didik dalam kelompok sebagai skor yang didapat. Peneliti memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapatkan skor tertinggi berupa pujian dan tepuk tangan. Pelaksanaan kuis ini berjalan dengan lancar.

Tahap Akhir yaitu penarikan kesimpulan. Peneliti bersama peserta didik menyimpulkan pelajaran yang telah dilakukan. Peneliti membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi QS. Al-Fiil. Sebelum peneliti mengakhiri kegiatan pembelajaran, tidak lupa peneliti memberikan motivasi kepada peserta didik untuk rajin belajar. Kemudian peneliti mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan membaca hamdalah dan salam.

Pertemuan 2 dilaksanakan pada hari Selasa, 21 Februari 2017. Pada tahap ini peneliti kembali ke sekolah guna pelaksanaan *post test* siklus I. Kegiatan *post test* ini diawali dengan peneliti memulai dengan salam dan mengajak peserta didik untuk berdoa. Kemudian, peneliti mengecek kehadiran peserta didik serta menanyakan kabar yang dilanjutkan dengan pembagian lembar soal *post test* siklus I. *Post test* ini berlangsung selama 1 jam yaitu mulai dari pukul 09.35 sampai 10.35. Setelah test berakhir, peneliti memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya terkait

materi yang belum dipahami dan tidak lupa peneliti mengingatkan kepada peserta didik untuk tetap semangat belajar serta peneliti menutup kegiatan *post test* dengan bacaan hamdalah dan salam. *Post test* ini bertujuan untuk pengambilan data tentang tingkat pemahaman peserta didik setelah diterapkannya metode pembelajaran aktif tipe *team quiz* pada kegiatan pembelajaran yang telah lalu.

c. Tahap Observasi

Tahap observasi ini dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Pada tahap ini peneliti bertindak sebagai pendidik, sedangkan observer dilakukan oleh Ibu Miftahurrohmah selaku pendidik pengampu mata pelajaran Al-Quran Hadits kelas II-A MI Darussalam Ngentrong sebagai pengamat 1 dan Lia Rahmawati selaku teman sejawat sebagai pengamat 2. Pengamat 1 dan pengamat 2 bertugas untuk mengamati semua aktivitas peneliti dan mengamati semua aktivitas peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Jenis observasi yang digunakan adalah observasi terstruktur, sehingga menggunakan lembar pengamatan yang telah disediakan oleh peneliti. Adapun pedoman observasi aktivitas peneliti dan pedoman observasi peserta didik siklus I sebagaimana terlampir.

Berikut hasil observasi aktivitas peneliti pada siklus I yang dilakukan oleh kedua pengamat dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3 Hasil Observasi Aktivitas Peneliti Siklus I

Tahap	Indikator	Skor	
		Pengamat 1	Pengamat 2
1	2	3	4
AWAL	1. Melakukan aktivitas rutin sehari-hari	5	4
	2. Menyampaikan tujuan	5	5
	3. Memberi motivasi belajar	4	4
	4. Melakukan apersepsi	4	4
INTI	1. Menyampaikan materi	4	5
	2. Membentuk kelompok	5	4
	3. Meminta kelompok menyelesaikan tugas dengan metode pembelajaran aktif tipe <i>team quiz</i>	4	5
	4. Membimbing dan mengarahkan kelompok mengerjakan tugas/ LK	5	4
	5. Melaksanakan kuis	4	4
	6. Melaksanakan tes evaluasi	4	5
AKHIR	1. Menyimpulkan materi bersama-sama dengan peserta didik	4	4
	2. Mengakhiri pembelajaran	5	5
Jumlah Skor		53	54
Skor Maksimal		60	
Rata-rata		53,5	
Prosentase		89,17%	

$$\text{Prosentase Nilai Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat diketahui bahwa secara umum kegiatan peneliti sudah sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Namun, masih ada beberapa yang belum diterapkan. Nilai yang diperoleh dari pengamat 1 dan pengamat 2 dalam aktivitas peneliti adalah $\frac{53+54}{2} = 53,5$, sedangkan skor maksimal adalah 60. Dengan demikian

prosentase nilai rata-rata adalah $\frac{53,5}{60} \times 100\% = 89,17\%$. Sesuai taraf

keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu:⁹⁴

Tabel 4.4 Kriteria Keberhasilan Tindakan

Tingkat Penguasaan	Nilai Huruf	Bobot	Predikat
$90\% \leq NR \leq 100\%$	A	4	Sangat Baik
$80\% \leq NR < 90\%$	B	3	Baik
$70\% \leq NR < 80\%$	C	2	Cukup
$60\% \leq NR < 70\%$	D	1	Kurang
$0\% \leq NR < 60\%$	E	0	Kurang Sekali

Berdasarkan taraf keberhasilan tindakan diatas, maka taraf keberhasilan aktivitas peneliti pada siklus I termasuk dalam kategori baik.

Pengamatan yang kedua adalah hasil pengamatan terhadap aktivitas peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Berikut ini tabel hasil observasi yang dilakukan oleh kedua pengamat terhadap aktivitas peserta didik pada siklus I:

Tabel 4.5 Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus I

Tahap	Indikator	Skor	
		Pengamat 1	Pengamat 2
1	2	3	4
AWAL	1. Melakukan aktivitas rutin sehari-hari	5	5
	2. Memperhatikan tujuan	4	4
	3. Keterlibatan dalam membangkitkan pengetahuan peserta didik tentang materi	4	3
INTI	1. Memperhatikan penjelasan materi	5	4
	2. Keterlibatan dalam pembentukan kelompok	4	3
	3. Keterlibatan peserta didik dalam mengerjakan lembar	5	4

⁹⁴ Purwanto, *Prinsip-prinsip* . . ., hal. 103

Lanjutan Tabel 4.5

	kerja melalui metode pembelajaran aktif tipe <i>team quiz</i>		
	4. Keterlibatan dalam pelaksanaan kuis	4	4
	5. Melaksanakan tes evaluasi	4	4
AKHIR	1. Menanggapi evaluasi	4	5
	2. Mengakhiri pembelajaran	5	4
Jumlah Skor		44	40
Skor Maksimal		50	
Rata-rata		42	
Prosentase		84%	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa kegiatan belajar peserta didik secara umum sudah sesuai harapan. Skor yang diperoleh dari hasil pengamatan pada aktivitas peserta didik adalah $\frac{44 + 40}{2} = 42$, sedangkan skor maksimal adalah 50. Dengan demikian prosentase nilai rata-rata adalah $\frac{42}{50} \times 100\% = 84\%$. Sesuai dengan taraf keberhasilan yang telah ditetapkan, maka taraf keberhasilan aktivitas peserta didik pada siklus I termasuk dalam kategori baik.

Berikut ini disajikan skor kelompok/tim pada saat melaksanakan metode pembelajaran aktif tipe *team quiz* dalam pembelajaran Al-Quran Hadits pokok bahasan QS. Al-Fiil.

Tabel 4.6 Skor Pelaksanaan *Team Quiz* Pada Siklus I

TIM	Skor		Total Skor
	Kuis 1	Kuis 2	
A	30	20	50
B	70	70	140
C	50	60	110

Berdasarkan tabel skor pelaksanaan *team quiz*, maka tim B mendapat skor tertinggi yaitu 140, diikuti dengan tim C yaitu 110 dan tim A yaitu 50. Maka dari itu untuk tim A harus mengejar ketinggalannya pada *team quiz* yang kedua pada siklus II.

Hasil belajar dari *post test* siklus I setelah melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran aktif tipe *team quiz* pada materi QS. Al-Fiil, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7 Hasil Belajar *Post Test* Peserta Didik siklus I

No.	Nama Peserta Didik	Kode Peserta Didik	Jenis Kelamin	Nilai/Skor	Keterangan
1	2	3	4	5	6
1	Agista Rahma Bintang Indra Puri	ARBIP	P	70	Tidak Tuntas
2	Ahmad Dedi Riawan	ADR	L	60	Tidak Tuntas
3	Annis Zahra Putri Setia Bakti	AZPSB	P	75	Tuntas
4	Arih Rifadatul Husna	ARH	P	92,5	Tuntas
5	Arni Rachelia Amanda	ARA	P	80	Tuntas
6	Arvano Zicko Ferdinanta	AZF	L	75	Tuntas
7	Azka Jihana	AJ	P	60	Tidak Tuntas
8	Dias Kharafi Khotibul Ummam	DKKU	L	72,5	Tidak Tuntas
9	Febri Septiyan Ristiano	FSR	L	75	Tuntas
10	Filza A'l Zahra	FAZ	P	72,5	Tidak Tuntas
11	Lailatul Khoiriyah	LK	P	75	Tuntas
12	Moch. Aldira Razka Eltaryza	MARE	L	70	Tidak Tuntas
13	Muhammad Asyraf Rizqullah	MAR	L	72,5	Tidak Tuntas
14	Muhammad Mufadhol Salam	MMS	L	60	Tidak Tuntas
15	Muhammad Qibran Turmudi	MQT	L	70	Tidak Tuntas
16	Muhammad Rizki Aroyan	MRA	L	75	Tuntas
17	Muhammad Yunata Brian Isvanha	MYBI	L	92,5	Tuntas

Lanjutan Tabel 4.7

18	Najma Maulidia Nafisah	NMN	P	82,5	Tuntas
19	Salma Keysa Zahwa Akila	SKZA	P	85	Tuntas
20	Syakila Danish Juwita	SDJ	P	77,5	Tuntas
21	Tsaniatu Khoirun Nisa'	TKN	P	75	Tuntas
22	Vanessa Arinatuzzakia	VA	P	75	Tuntas
23	Weily Ferlin Destyan	WFD	L	67,5	Tidak Tuntas
Total Skor					1710
Rata-rata					74,35
Jumlah Peserta Didik Keseluruhan					23
Jumlah Peserta Didik yang Tuntas					13
Jumlah Peserta Didik yang Tidak Tuntas					10
Jumlah Peserta Didik yang Tidak Ikut Tes					0
Prosentase Ketuntasan					56,52%

Berdasarkan hasil belajar pada *post test* siklus I di atas, dapat dilihat bahwa hasil belajar peserta didik lebih baik dari tes awal (*pre test*) sebelum tindakan. Diketahui rata-rata kelas adalah 74,35 dengan ketuntasan belajar 56,52%

Pada prosentase ketuntasan hasil belajar dapat diketahui bahwa pada siklus I peserta didik belum memenuhi ketuntasan yang diharapkan, hal ini dikarenakan nilai rata-ratanya masih dibawah ketuntasan minimal yang telah ditentukan yaitu 75% dari seluruh jumlah peserta didik memperoleh nilai 75. Oleh karena itu, perlu adanya kelanjutan tindakan siklus II.

d. Tahap Refleksi

Refleksi ini merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menganalisa tingkat keberhasilan dari penerapan metode pembelajaran aktif tipe *team quiz* pokok bahasan QS. Al-Fiil pada peserta didik kelas II-A MI

Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung. Berdasarkan hasil tes akhir siklus I, hasil observasi dan catatan lapangan diperoleh sebagai berikut:

- 1) Peserta didik masih belum terbiasa belajar menggunakan metode pembelajaran aktif tipe *team quiz*.
- 2) Kondisi kelas belum kondusif saat melaksanakan kuis.
- 3) Ada beberapa peserta didik yang belum aktif dalam kegiatan pembelajaran dan ada beberapa peserta didik yang tidak mau bekerja secara kelompok.
- 4) Hasil belajar peserta didik berdasarkan hasil *post test* siklus I menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik belum memenuhi ketuntasan belajar yang diharapkan

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada siklus I masih terdapat kekurangan, baik dari aktivitas peneliti maupun aktivitas peserta didik. Hal ini terlihat dengan adanya masalah-masalah yang muncul. Oleh karena itu, peneliti berupaya untuk mengadakan perbaikan yang akan dilakukan peneliti pada pelaksanaan siklus berikutnya:

Tabel 4.8 Kekurangan dan Upaya Perbaikan

No.	Kekurangan pada Siklus I	Upaya Perbaikan yang akan dilakukan
1.	Peserta didik belum terbiasa menerapkan metode pembelajaran aktif tipe <i>team quiz</i>	Peneliti menjelaskan kembali bahwa dengan menerapkan metode pembelajaran aktif tipe <i>team quiz</i> memudahkan peserta didik dalam memahami dan mengingat materi
2.	Kondisi kelas belum kondusif	Peneliti lebih tegas dalam

Lanjutan Tabel 4.8

	saat melaksanakan kuis	menjalankan setiap langkah dalam kegiatan pembelajaran, namun tetap terfokus kepada peserta didik sebagai subjek
3.	Pada saat pelaksanaan kuis, hanya beberapa peserta didik yang menjawab soal kuis	Peneliti memberikan motivasi kepada peserta didik agar tidak takut untuk menjawab meskipun salah
4.	Ada beberapa peserta didik yang kemampuannya masih dibawah rata-rata	Peneliti memberikan perhatian khusus dan memberikan motivasi kepada peserta didik agar lebih giat dalam belajar sehingga hasil belajarnya meningkat

Dari uraian di atas menunjukkan bahwa secara umum pelaksanaan siklus I sudah ada peningkatan pada hasil belajar meskipun ketuntasan belajar masih belum memenuhi standar yang diharapkan, dilain sisi keaktifan peserta didik masih rendah, namun masih bisa dimaksimalkan lagi agar semua peserta didik dapat ikut berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran aktif tipe *team quiz*. Oleh karena itu, perlu dilanjutkan pada siklus II agar hasil belajar peserta didik kelas II-A dapat meningkat sesuai dengan yang diharapkan.

Selanjutnya setelah merefleksi siklus I, peneliti mengkonsultasikan dengan guru bidang studi Al-Quran Hadits kelas II-A untuk melanjutkan siklus II. Setelah memperoleh persetujuan, peneliti langsung menyusun rencana pelaksanaan siklus II.

3. Paparan Data Siklus II

Penelitian pada siklus II ini merupakan penelitian yang dilakukan berdasarkan siklus I sebagai upaya untuk memperbaiki kekurangan pada

siklus I. Seperti halnya dengan siklus I, pelaksanaan tindakan pada siklus II ini juga terdiri dari 4 tahap, yaitu: tahap perencanaan tindakan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap observasi, dan tahap refleksi. Secara lebih jelas, masing-masing tahap dijelaskan sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan Tindakan

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan koordinasi dengan pendidik mata pelajaran Al-Quran Hadits kelas II-A MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung.
- 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan memperhatikan metode pembelajaran aktif tipe *team quiz*.
- 3) Menyiapkan materi yang akan diajarkan, yaitu QS Al-Fiil.
- 4) Membuat atau menyiapkan alat bantu mengajar yang diperlukan dalam rangka memperlancar proses pembelajaran.
- 5) Menyiapkan lembar *post test* siklus II untuk mengetahui hasil belajar peserta didik setelah diterapkannya metode pembelajaran aktif tipe *team quiz*.
- 6) Membuat lembar observasi terhadap aktivitas peneliti dan peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Penelitian pada siklus II ini dilaksanakan 2 kali pertemuan, yaitu dilaksanakan hari Senin, 27 Februari 2017 pukul 09.30 sampai 10.40 dan

Selasa, 28 Februari 2017 pukul 09.30 sampai 10.40. Adapun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebagaimana terlampir.

Pertemuan 1. Tahap Awal. Peneliti mnegkondisikan peserta didik terlebih dahulu agar siap mengikuti kegiatan pembelajaran. Peneliti membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam lalu mengajak peserta didik berdoa untuk memulai kegiatan belajar. Kemudian peneliti menanyakan keadaan peserta didik dengan gerakan penyemangat yang bertujuan untuk memotivasi peserta didik agar bersemangat dalam belajar. Setelah itu, tidak lupa peneliti mengecek kehadiran peserta didik, menyampaikan tujuan pembelajaran serta menyampaikan apersepsi berupa tanya jawab kepada peserta didik mengenai materi sebelumnya yang bertujuan untuk mengingat materi yang telah disampaikan peneliti pada pertemuan sebelumnya. Berikut kutipan apersepsi yang peneliti lakukan dengan peserta didik:

- | | |
|------------------------|---|
| Peneliti | : “Apakah kalian masih ingat mengenai pelajaran Al-Quran Hadits minggu lalu tentang surat Al-Fiil?” |
| Peserta didik | : “Masih bu, Surat Al-Fiil tentang pasukan bergajah” |
| Peneliti | : “Iya bagus, Surat Al-Fiil yang berisi cerita tentang pasukan bergajah. Lalu apa yang dilakukan pasukan bergajah?” |
| Sebagian peserta didik | : “Pasukan bergajah menyerang kakbah, lalu diserang oleh burung ababil” |
| Peneliti | : “Pintar, hari ini kita akan mempelajari Surat Al-Fiil lagi ya, agar kalian tambah paham dengan materinya” |
| Peserta didik | : “Iya bu...” |

Melalui kegiatan apresiasi tersebut, terlihat banyak peserta didik yang masih ingat dengan materi QS. Al-Fiil, namun berdasarkan hasil

post test siklus I masih ada beberapa materi yang belum dipahami oleh peserta didik. Selanjutnya peneliti melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah menggunakan metode pembelajaran aktif tipe *team quiz* seperti halnya siklus I. Peneliti memperbaiki cara penyampaian materi dan komunikasi dengan peserta didik.

Tahap Inti. Seperti pada pelaksanaan siklus I, pada tahap ini peneliti menggunakan metode pembelajaran aktif tipe *team quiz* dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan inti dimulai dengan peneliti menjelaskan sekilas tentang materi surat Al-Fiil. Kemudian peneliti meminta kepada peserta didik untuk berkumpul dengan kelompoknya seperti pembagian kelompok pada kegiatan pembelajaran minggu lalu yang terjadi pada siklus I. Pembagian kelompok dilakukan secara heterogen berdasarkan jenis kelamin dan tingkat kemampuanyg dimiliki peserta didik mulai dari yang berkemampuan tinggi, sedang maupun rendah.

Setelah peserta didik berkumpul dengan kelompoknya, selanjutnya membagikan lembar kerja kepada setiap kelompok. Masing-masing anggota dalam kelompok mempunyai tanggung jawab untuk mempelajari materi dan membuat soal kuis sesuai dengan apa yang diinstruksikan pada lembar kerja. Dalam hal ini sebagian besar peserta didik telah dapat bekerjasama dengan baik dalam anggota kelompoknya.

Selanjutnya, perwakilan kelompok mempresentasikan materi di depan kelas secara bergantian. Tahap ini dilakukan setelah seluruh

peserta didik menyelesaikan tugasnya. Selanjutnya pelaksanaan kuis. Pelaksanaan kuis yang pertama untuk tim A dan tim B yang dipandu oleh tim C. Pelaksanaan kuis yang kedua untuk tim B dan tim C yang dipandu oleh tim A. Begitu juga dengan pelaksanaan kuis untuk tim A dan tim C yang dipandu oleh tim B. Kuis diberikan kepada masing-masing tim secara bergantian, yaitu apabila salah satu tim tidak bisa menjawab, maka pertanyaan dilempar kepada tim yang satunya. Setelah pelaksanaan kuis berakhir, peneliti menghitung banyaknya bintang yang diperoleh peserta didik dalam kelompok sebagai skor yang didapat. Skor ini merupakan akumulasi dari skor individu yang didapat dari masing-masing tim/kelompok. Peneliti memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapatkan skor tertinggi berupa pujian dan tepuk tangan serta reward. Pelaksanaan kuis ini berlangsung secara kondusif.

Tahap Akhir yaitu penarikan kesimpulan. Peneliti bersama peserta didik menyimpulkan pelajaran yang telah dilakukan. Peneliti membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi QS. Al-Fiil. Sebelum peneliti mengakhiri kegiatan pembelajaran, tidak lupa peneliti memberikan motivasi kepada peserta didik untuk rajin belajar. Kemudian peneliti mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan membaca hamdalah dan salam.

Pertemuan 2 dilaksanakan pada hari Selasa, 28 Februari 2017. Pada tahap ini peneliti kembali ke sekolah guna pelaksanaan *post test* siklus II. Kegiatan *post test* ini diawali dengan peneliti memulai dengan salam dan

mengajak peserta didik untuk berdoa. Kemudian, peneliti mengecek kehadiran peserta didik serta menanyakan kabar yang dilanjutkan dengan pembagian lembar soal *post test* siklus II. *Post test* ini berlangsung selama 1 jam yaitu mulai dari pukul 09.35 sampai 10.35.

Ketika waktu hampir habis, peneliti mempersilahkan semua peserta didik untuk mengumpulkan lembar jawaban tugas *post test* siklus II. Kemudian peneliti memberikan angket kepada peserta didik dan meminta untuk mengumpulkannya ke depan kelas apabila sudah selesai mengisinya. Kemudian peneliti mengakhirinya dengan bacaan hamdalah dan salam.

c. Tahap Observasi

1) Pengamatan

Seperti halnya pada siklus I, pengamatan pada siklus II ini dilakukan oleh Ibu Miftahurrohmah selaku pendidik pengampu mata pelajaran Al-Quran Hadits kelas II-A MI Darussalam Ngentrong sebagai pengamat 1 dan Lia Rahmawati selaku teman sejawat sebagai pengamat 2. Pengamat 1 dan pengamat 2 bertugas untuk mengamati semua aktivitas peneliti dan mengamati semua aktivitas peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Adapun pedoman observasi aktivitas peneliti dan pedoman observasi peserta didik siklus II sebagaimana terlampir.

Berikut hasil observasi aktivitas peneliti pada siklus II yang dilakukan oleh kedua pengamat dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.9 Hasil Observasi Aktivitas Peneliti Siklus II

Tahap	Indikator	Skor	
		Pengamat 1	Pengamat 2
1	2	3	4
AWAL	1. Melakukan aktivitas rutin sehari-hari	5	5
	2. Menyampaikan tujuan	4	4
	3. Memberi motivasi belajar	4	5
	4. Melakukan apersepsi	4	4
INTI	1. Menyampaikan materi	4	5
	2. Membentuk kelompok	5	5
	3. Meminta kelompok menyelesaikan tugas dengan metode pembelajaran aktif tipe <i>team quiz</i>	5	5
	4. Membimbing dan mengarahkan kelompok mengerjakan tugas/ LK	5	5
	5. Melaksanakan kuis	5	5
	6. Melaksanakan tes evaluasi	4	5
AKHIR	1. Menyimpulkan materi bersama-sama dengan peserta didik	4	4
	2. Mengakhiri pembelajaran	5	5
Jumlah Skor		54	57
Skor Maksimal		60	
Rata-rata		55,5	
Prosentase		92,5%	

$$\text{Prosentase Nilai Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat diketahui bahwa secara umum kegiatan peneliti sudah sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Namun, masih ada beberapa yang belum diterapkan. Nilai yang diperoleh dari pengamat 1 dan pengamat 2 dalam aktivitas peneliti

adalah $\frac{54 + 57}{2} = 55,5$, sedangkan skor maksimal adalah 60. Dengan

demikian prosentase nilai rata-rata adalah $\frac{55,5}{60} \times 100\% = 92,5\%$.

Berdasarkan taraf keberhasilan tindakan diatas, maka taraf keberhasilan aktivitas peneliti pada siklus I termasuk dalam kategori sangat baik.

Pengamatan yang kedua adalah hasil pengamatan terhadap aktivitas peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Berikut ini tabel hasil observasi yang dilakukan oleh kedua pengamat terhadap aktivitas peserta didik pada siklus I:

Tabel 4.10 Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus II

Tahap	Indikator	Skor	
		Pengamat 1	Pengamat 2
1	2	3	4
AWAL	1. Melakukan aktivitas rutin sehari-hari	5	5
	2. Memperhatikan tujuan	4	4
	3. Keterlibatan dalam membangkitkan pengetahuan peserta didik tentang materi	5	4
INTI	1. Memperhatikan penjelasan materi	4	5
	2. Keterlibatan dalam pembentukan kelompok	5	5
	3. Keterlibatan peserta didik dalam mengerjakan lembar kerja melalui metode pembelajaran aktif tipe <i>team quiz</i>	5	5
	4. Keterlibatan dalam pelaksanaan kuis	5	5
	5. Melaksanakan tes evaluasi	5	5
AKHIR	1. Menanggapi evaluasi	4	5
	2. Mengakhiri pembelajaran	5	5

Lanjutan Tabel 4.10

Jumlah Skor	47	48
Skor Maksimal	50	
Rata-rata	47,5	
Prosentase	95%	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa kegiatan belajar peserta didik secara umum sudah sesuai harapan. Skor yang diperoleh dari hasil pengamatan pada aktivitas peserta didik adalah

$$\frac{47 + 48}{2} = 47,5, \text{ sedangkan skor maksimal adalah } 50. \text{ dengan}$$

demikian prosentase nilai rata-rata adalah $\frac{47,5}{50} \times 100\% = 95\%$. Sesuai

dengan taraf keberhasilan yang telah ditetapkan, maka taraf keberhasilan aktivitas peserta didik pada siklus II termasuk dalam kategori sangat baik. Dibandingkan dengan siklus I, aktivitas peserta didik pada siklus II mengalami peningkatan.

2) Wawancara

Wawancara ini dilakukan setelah pelaksanaan kegiatan pembelajaran selesai. Wawancara dilakukan kepada beberapa peserta didik. Adapun pedoman wawancara dengan peserta didik sebagaimana terlampir. Setelah kegiatan pembelajaran selesai, bebrapa peserta didik mendekat kepada peneliti untuk berbincang-bincang. Kesempatan ini tidak dilewatkan begitu saja oleh peneliti. Peneliti menanyakan terkait kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Peneliti melakukan wawancara dengan Muhammad Yunata Brian Isvancha Vanesa Arinatuzzakia.

Setelah itu peneliti berjalan menuju kantor, dan ada satu peserta didik yang ikut berjalan dengan peneliti, yaitu Azka jihana. Akhirnya kesempatan ini, peneliti gunakan untuk melakukan wawancara. Adapun hasil wawancaranya sebagaimana terlampir.

Berdasarkan analisis dari wawancara yang dengan bebrapa peserta didik, dapat disimpulkan, sebagai berikut:

- a) Peserta didik merasa mudah belajar dengan menerapkan metode pembelajaran aktif tipe *team quiz*.
- b) Peserta didik merasa senang dengan kegiatan pembelajaran yang menerapkan metode pembelajaran aktif tipe *team quiz*.
- c) Masih ada beberapa peserta didik yang masih bingung dengan materi yang disampaikan. Namun sebagian besar peserta didik sudah paham dengan materi yang dipelajarinya.

3) Catatan Lapangan

Catatan lapangan ini dibuat oleh peneliti berdasarkan hal-hal penting yang terjadi selama kegiatan pembelajaran berlangsung, namun tidak terdapat pada indikator maupun deskriptor pada lembar observasi. Berikut beberapa hal yang dicatat peneliti adalah:

- a) Peserta didik lebih aktif mengikuti kegiatan pembelajaran pada siklus II dibandingkan dengan siklus I. Hal ini terlihat dengan sikap peserta didik yang saling berebut dalam menjawab kuis.
- b) Peserta didik mulai terlihat percaya diri dalam menjawab pertanyaan dalam kuis dan *post test*.

4) Data Hasil Tes Peserta Didik Siklus II

Berikut ini disajikan skor kelompok/tim pada saat melaksanakan metode pembelajaran aktif tipe *team quiz* dalam pembelajaran Al-quran Hadits pokok bahasan QS. Al-Fiil.

Tabel 4.11 Skor Pelaksanaan *Team Quiz* Pada Siklus II

TIM	Skor		Total Skor
	Kuis 1	Kuis 2	
A	40	70	110
B	60	30	90
C	50	50	100

Berdasarkan tabel skor pelaksanaan *team quiz*, maka tim A mendapat skor tertinggi yaitu 110, diikuti dengan tim C yaitu 100 dan tim B yaitu 90.

Hasil belajar dari *post test* siklus II setelah melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran aktif tipe *team quiz* pada materi QS. Al-Fiil, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.12 Hasil Belajar *Post Test* Peserta Didik Siklus II

No.	Nama Peserta Didik	Kode Peserta Didik	Jenis Kelamin	Nilai/Skor	Keterangan
1	2	3	4	5	6
1	Agista Rahma Bintang Indra Puri	ARBIP	P	75	Tidak Tuntas
2	Ahmad Dedi Riawan	ADR	L	72,5	Tidak Tuntas
3	Annis Zahra Putri Setia Bakti	AZPSB	P	85	Tuntas
4	Arih Rifadatul Husna	ARH	P	100	Tuntas
5	Arni Rachelia Amanda	ARA	P	82,5	Tuntas
6	Arvano Zicko Ferdinanta	AZF	L	85	Tuntas

Lanjutan Tabel 4.12

7	Azka Jihana	AJ	P	70	Tidak Tuntas
8	Dias Kharafi Khotibul Ummam	DKKU	L	90	Tidak Tuntas
9	Febri Septiyan Ristiano	FSR	L	85	Tuntas
10	Filza A'l Zahra	FAZ	P	85	Tidak Tuntas
11	Lailatul Khoiriyah	LK	P	80	Tuntas
12	Moch. Aldira Razka Eltaryza	MARE	L	75	Tidak Tuntas
13	Muhammad Asyraf Rizqullah	MAR	L	80	Tidak Tuntas
14	Muhammad Mufadhol Salam	MMS	L	70	Tidak Tuntas
15	Muhammad Qibran Turmudi	MQT	L	85	Tidak Tuntas
16	Muhammad Rizki Aroyan	MRA	L	90	Tuntas
17	Muhammad Yunata Brian Isvanha	MYBI	L	100	Tuntas
18	Najma Maulidia Nafisah	NMN	P	90	Tuntas
19	Salma Keysa Zahwa Akila	SKZA	P	95	Tuntas
20	Syakila Danish Juwita	SDJ	P	85	Tuntas
21	Tsaniatu Khoirun Nisa'	TKN	P	82,5	Tuntas
22	Vanessa Arinatuzzakia	VA	P	90	Tuntas
23	Weily Ferlin Destyan	WFD	L	80	Tidak Tuntas
Total Skor				1932,5	
Rata-rata				84,02	
Jumlah Peserta Didik Keseluruhan				23	
Jumlah Peserta Didik yang Tuntas				20	
Jumlah Peserta Didik yang Tidak Tuntas				3	
Jumlah Peserta Didik yang Tidak Ikut Tes				0	
Prosentase Ketuntasan				86,96%	

Berdasarkan hasil belajar pada *post test* siklus II di atas, dapat dilihat bahwa hasil belajar peserta didik lebih baik dari *post test* siklus I. Diketahui rata-rata kelas adalah 84,02 dengan ketuntasan belajar 86,96% dan 13,04% yang belum tuntas.

Berdasarkan prosentase ketuntasan hasil belajar dapat diketahui bahwa pada siklus II peserta didik kelas II-A telah mencapai ketuntasan belajar. karena prosentase ketuntasannya sudah mencapai 86,96%. Hal ini telah sesuai dengan apa yang diharapkan peneliti. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa metode pembelajaran aktif tipe *team quiz* mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas II-A di MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung.

5) Tahap Refleksi

Berdasarkan kegiatan yang dilakukan peneliti bersama pengamat, selanjutnya peneliti mengadakan refleksi terhadap hasil observasi, wawancara, catatan lapangan dan hasil tes akhir siklus II, dapat diperoleh beberapa hal sebagai berikut:

- a) Aktivitas peneliti telah menunjukkan tingkat keberhasilan pada kriteria sangat baik. Sehingga tidak diperlukan pengulangan siklus.
- b) Aktivitas peserta didik telah menunjukkan keberhasilan pada kriteria sangat baik. Sehingga tidak diperlukan pengulangan siklus.
- c) Kegiatan pembelajaran menunjukkan telah selesai tepat waktu dan sesuai dengan rencana. Sehingga tidak diperlukan pengulangan siklus.
- d) Hasil belajar peserta didik pada *post test* siklus II sudah menunjukkan peningkatan yang sangat baik dari *post test* siklus I. Hal ini dibuktikan dengan ketuntasan belajar peserta didik yang telah memenuhi KKM serta prosentase ketuntasan pada *post test*

siklus II telah mencapai 86,96%. Sehingga tidak diperlukan pengulangan siklus.

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus II, secara umum sudah menunjukkan adanya peningkatan keaktifan dan hasil belajar peserta didik dan keberhasilan peneliti dalam meningkatkan metode pembelajaran aktif tipe *team quiz*. Oleh karena itu, tidak perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya.

B. Temuan Peneliti

Beberapa temuan peneliti yang diperoleh pada pelaksanaan penelitian ini adalah:

1. Temuan Umum

- a. Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran aktif tipe *team quiz* membuat peserta didik menjadi lebih aktif dalam kegiatan belajar di kelas.
- b. Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran aktif tipe *team quiz*, peserta didik menjadi lebih termotivasi dalam membaca materi. Hal ini dibuktikan dengan keantusiasan peserta didik dalam membuat soal.
- c. Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran aktif tipe *team quiz* dapat meningkatkan keaktifan peserta didik pada saat melakukan tanya jawab dan peserta didik belajar bertanggungjawab. Hal ini dibuktikan pada saat melaksanakan kuis yaitu dengan saling memberi pertanyaan dan menjawabnya.

- d. Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran aktif tipe *team quiz* dapat meningkatkan hasil belajar dan kemampuan peserta didik dalam memahami pelajaran Al-Quran Hadits pokok bahasan QS. Al-Fiil. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan hasil belajar peserta didik dari *pre test* hingga *post test* siklus II.

2. Temuan Khusus

- a. Peserta didik yang berinisial ADR, AJ dan MMS adalah peserta didik yang dari *pre test* hingga *post test* siklus II hasil belajarnya belum tuntas atau masih dibawah KKM, akan tetapi nilai-nilai mereka meningkat.
- b. Peserta didik yang berinisial WFD mempunyai kendala yaitu belum lancar membaca. Namun memiliki hasil belajar yang meningkat.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Al-Quran Hadits melalui penerapan metode pembelajaran aktif tipe *team quiz*. Penelitian ini dilaksanakan dengan mengambil subjek penelitian kelas II-A yang berjumlah 23 peserta didik pada mata pelajaran Al-Quran Hadits materi QS. Al-Fiil yang terdiri dari 2 siklus. Siklus I dilaksanakan dengan dua kali pertemuan yaitu pada hari Senin, 20 Februari 2017 dan hari Selasa, 21 Februari 2017. Begitu juga dengan siklus II dilaksanakan dengan dua kali pertemuan yaitu pada hari Senin, 27 Februari 2017 dan hari Selasa, 28 Februari 2017.

Secara garis besar, kegiatan pembelajaran pada setiap siklus ini terdiri dari tiga kegiatan, yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Pertemuan pertama. Tahap awal bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik baik fisik maupun mental untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Kesiapan peserta didik ini mempengaruhi keberhasilan kegiatan pembelajaran. Kegiatan awal ini meliputi: peneliti mengucapkan salam, berdoa, memeriksa kehadiran peserta didik, memberikan motivasi dan menyampaikan tujuan.

Kegiatan inti ini peneliti melakukan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran aktif tipe *team quiz*. Penerapan metode pembelajaran ini dimaksudkan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas II-A MI Darussalam Ngentrong. Adapun langkah-langkah penerapan metode pembelajaran aktif tipe *team quiz* dalam kegiatan pembelajaran, sebagai berikut: (1) Peneliti menjelaskan secara sekilas tentang materi QS. Al-Fiil, (2) Peneliti membagi peserta didik ke dalam tiga kelompok yang masing-masing beranggotakan 7-8 peserta didik yang bersifat heterogen, (3) Peneliti menjelaskan langkah-langkahnya dan meminta satu perwakilan kelompok untuk mempresentasikan materinya, (4) Peneliti meminta masing-masing kelompok untuk menyiapkan soal kuis, (5) Secara bergantian, masing-masing kelompok memimpin pelaksanaan kuis, (6) Setelah kuis berakhir, peneliti menghitung perolehan skor masing-masing kelompok. Kegiatan akhir pada pertemuan pertama ini terdiri dari: membuat kesimpulan dari materi pelajaran, berdoa dan menutup pelajaran dengan bacaan hamdalah dan salam.

Pertemuan kedua. Kegiatan awal pada pertemuan ini seperti apa yang dilakukan pada pertemuan pertama yaitu: peneliti mengucapkan salam, berdo'a, memeriksa kehadiran peserta didik, memberikan motivasi dan menyampaikan tujuan. Selanjutnya kegiatan inti yang meliputi: (1) Peneliti mengingatkan sekilas tentang materi pada pertemuan pertama, dan (2) Peneliti membagikan lembar tes akhir (*post test*) kepada peserta didik dan meminta peserta didik untuk mengerjakannya. Selanjutnya kegiatan akhir yang meliputi: membuat kesimpulan dari materipelajaran, berdoa dan menutup pelajaran dengan bacaan hamdalah dan salam. Berikut hasil penelitian selama kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran aktif tipe *team quiz*:

1. Peningkatan Keaktifan Belajar Peserta Didik Setelah Diterapkannya Metode Pembelajaran Aktif Tipe *Team Quiz* pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits pokok bahasan QS. AL-Fil Peserta Didik Kelas II-A MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung

Dalam pembelajaran aktif, peserta didik dituntut untuk selalu aktif baik dalam hal menyampaikan pendapat atau memecahkan masalah yang berkaitan dengan materi yang diajarkan. Peserta didik dilibatkan pada aktivitas yang lebih kompleks dimana peserta didik terlibat dan memahami apa yang mereka kerjakan.

Disamping itu, pembelajaran aktif juga dimaksudkan untuk menjaga perhatian peserta didik agar tetap tertuju pada proses pembelajaran. Sehingga proses pembelajaran akan berlangsung secara menyenangkan dan mampu menghantarkan peserta didik ketujuan pembelajaran yang telah

dibuat. Dari hasil observasi dan wawancara, dalam kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran aktif tipe *team quiz* telah menunjukkan peningkatan dan perubahan yang positif dalam diri peserta didik. Peserta didik semakin semangat dalam belajar dan senang saat proses pembelajaran berlangsung. Peserta didik lebih berani bertanya apabila mengalami kesulitan baik kepada guru maupun teman dan peserta didik lebih aktif berdiskusi. Berikut tabel peningkatan keaktifan belajar peserta didik dari hasil observasi aktivitas peserta didik siklus I dan siklus II:

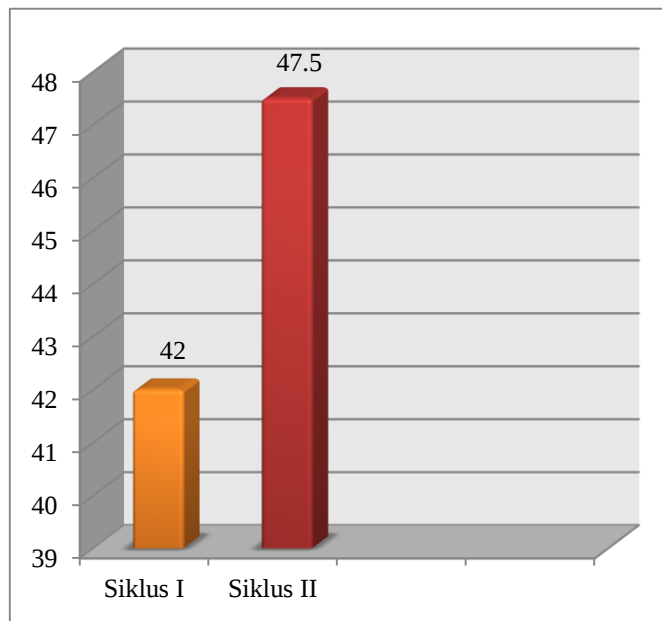
Tabel 4.13 Peningkatan Aktivitas Peserta Didik

Tahap	Indikator	Skor	
		Siklus I	Siklus II
1	2	3	4
AWAL	1. Melakukan aktivitas rutin sehari-hari	5	5
	2. Memperhatikan tujuan	4	4
	3. Keterlibatan dalam membangkitkan pengetahuan peserta didik tentang materi	3,5	4,5
INTI	1. Memperhatikan penjelasan materi	4,5	4,5
	2. Keterlibatan dalam pembentukan kelompok	3,5	5
	3. Keterlibatan peserta didik dalam mengerjakan lembar kerja melalui metode pembelajaran aktif tipe <i>team quiz</i>	4,5	5
	4. Keterlibatan dalam pelaksanaan kuis	4	5
	5. Melaksanakan tes evaluasi	4	5
AKHIR	1. Menanggapi evaluasi	4,5	4,5
	2. Mengakhiri pembelajaran	4,5	5
Jumlah Skor		42	47,5
Skor Maksimal		50	
Prosentase		84%	95%

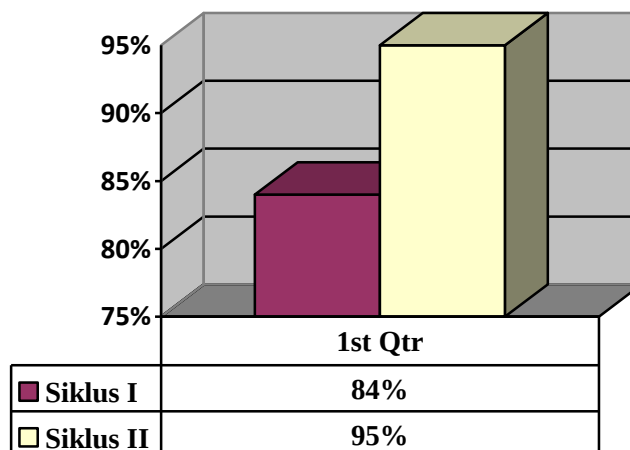
Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa keaktifan belajar peserta didik meningkat mulai dari Siklus I hingga siklus II. Hal ini dapat

diketahui dari skor hasil observasi aktivitas peserta didik dari siklus I sebesar 42 meningkat pada siklus II menjadi 47,5. Berikut gambaran peningkatan keaktifan belajar peserta didik dalam diagram:

Gambar 4.1 Peningkatan Aktivitas Peserta Didik



Peningkatan keaktifan belajar peserta didik juga bisa dilihat dari prosentase keaktifan belajar pada siklus I sebesar 84% dan pada siklus II sebesar 95%. Berikut gambaran peningkatan prosentase keaktifan belajar peserta didik dalam diagram dilihat dari hasil observasi aktivitas peserta didik siklus I dan siklus II:

Gambar 4.2 Peningkatan Prosentase Aktivitas Peserta Didik

Dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan diterapkannya metode pembelajaran aktif tipe *team quiz* terdapat peningkatan keaktifan belajar peserta didik.

3. Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Setelah Diterapkannya Metode Pembelajaran Aktif Tipe *Team Quiz* pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits pokok bahasan QS. AL-Fiil Peserta Didik Kelas II-A MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung

Hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia mengalami pengalaman belajarnya. Suatu kegiatan pembelajaran dapat dilihat dari hasil pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik dapat dilihat dari hasil pembelajaran mereka setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar. Dalam pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran aktif tipe *team quiz* yang telah peneliti lakukan terjadi peningkatan hasil belajar Al-Quran Hadits pokok bahasan QS. AL-Fiil peserta didik kelas II-A MI Darussalam Ngentrong Campurdarat. Berikut

tabel rekapitulasi hasil belajar peserta didik dari nilai *pre test*, *post test* siklus I dan *post test* siklus II:

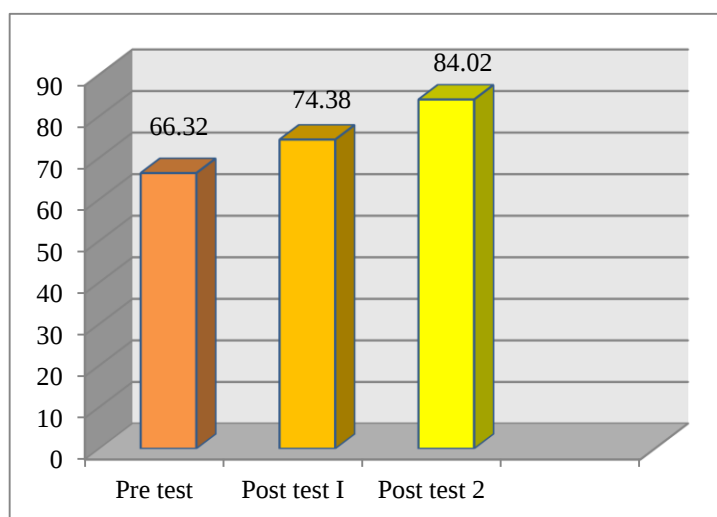
Tabel 4.14 Rekapitulasi Hasil Belajar Peserta Didik

No.	Kode Peserta Didik	Jenis Kelamin	KKM	Ketuntasan Belajar		
				Pre	Post I	Post II
1	2	3	4	5	6	7
1.	ARBIP	P	75	62	70	75
2.	ADR	L	75	52	60	72,5
3.	AZPSB	P	75	71	75	85
4.	ARH	P	75	86	92,5	100
5.	ARA	P	75	76	80	82,5
6.	AZF	L	75	76	75	85
7.	AJ	P	75	52	60	70
8.	DKKU	L	75	71	72,5	90
9.	FSR	L	75	52	75	85
10.	FAZ	P	75	71	72,5	85
11.	LK	P	75	71	75	80
12.	MARE	L	75	62	70	75
13.	MAR	L	75	52	72,5	80
14.	MMS	L	75	52	60	70
15.	MQT	L	75	62	70	85
16.	MRA	L	75	67	75	90
17.	MYBI	L	75	-	92,5	100
18.	NMN	P	75	81	82,5	90
19.	SKZA	P	75	86	85	95
20.	SDJ	P	75	76	77,5	85
21.	TKN	P	75	62	75	82,5
22.	VA	P	75	57	75	90
23.	WFD	L	75	62	67,5	80
Total Skor				1459	1710	1932,5
Rata-rata				66,32	74,38	84,02
Jumlah peserta didik keseluruhan				23	23	23
Jumlah peserta didik yang tuntas				6	13	20
Jumlah peserta didik yang tidak tuntas				16	10	3
Jumlah peserta didik yang tidak ikut tes				1	0	0
Prosentase ketuntasan				26,09%	56,52%	86,96%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa hasil belajar peserta didik meningkat mulai dari *pre test* hingga *post test* siklus II. Hal ini dapat diketahui dari rata-rata nilai peserta didik dari *pre test* 66,32 meningkat pada *post test* siklus I menjadi 74,38 dan meningkat pula pada *post test*

siklus II menjadi 84,02. Berikut gambaran peningkatan hasil belajar peserta didik dalam diagram:

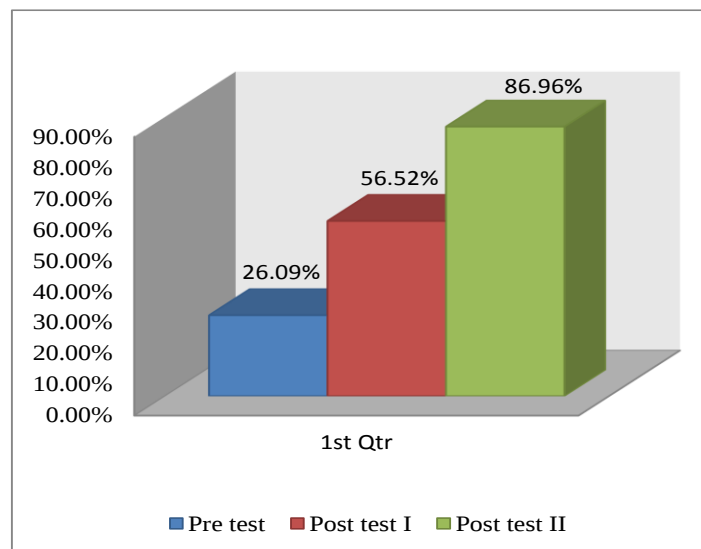
Gambar 4.3 Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik



Peningkatan hasil belajar peserta didik juga bisa dilihat dari ketuntasan belajar peserta didik melalui kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 75. Pada *pre test*, dari 23 peserta didik yang mengikuti *pre test* sebanyak 22 peserta didik dan 1 peserta didik tidak ikut karena sakit terdapat 6 peserta didik yang tuntas dan 16 peserta didik yang tidak tuntas dengan prosentase ketuntasan belajar 26,09%. Pada hasil *post test* siklus I meningkat, terbukti dari 23 peserta didik yang mengikuti, terdapat 13 peserta didik yang tuntas dan 10 peserta didik yang tidak tuntas dengan prosentase ketuntasan belajar 56,52%. Kemudian meningkat lagi pada *post test* siklus II dari 23 peserta didik terdapat 20 peserta didik yang tuntas dan 3 peserta didik yang tidak tuntas dengan prosentase ketuntasan

86,96%. Berikut gambaran peningkatan ketuntasan belajar peserta didik dalam diagram:

Gambar 4.4 Peningkatan Ketuntasan Belajar Peserta Didik



Dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan diterapkannya metode pembelajaran aktif tipe *team quiz* terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik. Dengan terpenuhinya prosentase ketuntasan belajar peserta didik pada siklus II mencapai 86,96%, hal ini berarti bahwa pada siklus II semua peserta didik sudah memenuhi kriteria ketuntasan kelas yang sudah ditetapkan yaitu ≥ 75 . Dengan demikian penelitian ini bisa diakhiri, karena apa yang diharapkan telah terpenuhi.